

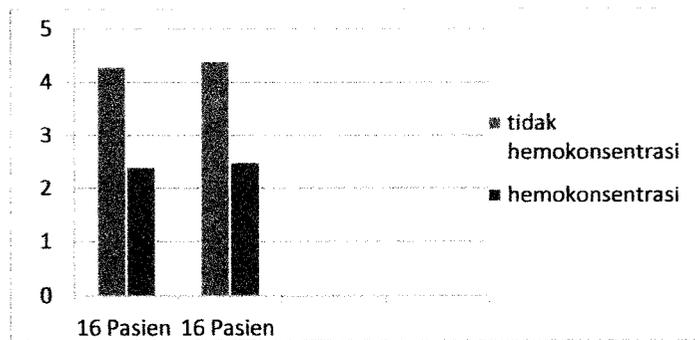
BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

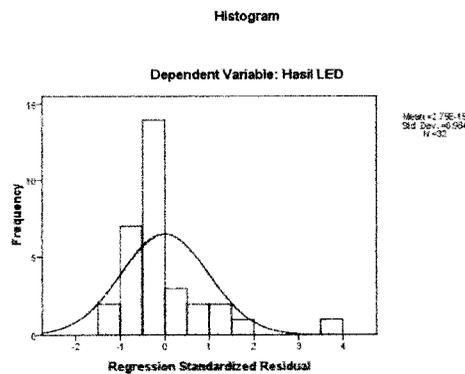
Pada Penelitian ini didapatkan sampel dengan jumlah 32 dengan latar belakang pasien demam berdarah yang mengalami hemokonsentrasi dan yang tidak mengalami hemokonsentrasi. Penelitian ini dilakukan di RS Haji Surabaya.

Tabel 5. 1 Jumlah pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi.



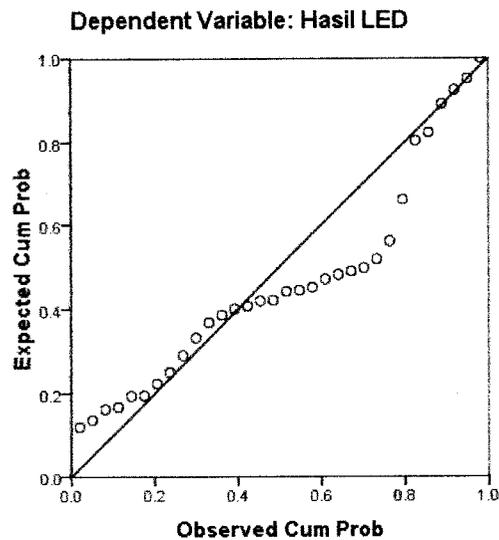
5.2. Analisa Data

5.2.1. Uji Normalitas



Gambar 5. 1 Hasil uji laju endap darah dengan histogram.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5. 2 Hasil uji laju endap darah dengan plot.

Dari gambar 5.1. dan 5.2. dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan grafik balok yang rata-rata menyentuh grafik gunung yang artinya adalah data tersebut normal. Selanjutnya pada grafik pot terlihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

Tabel 5. 2 Hasil uji normalitas dengan Uji Parametrik *One-Sampel**Kolmogrov-Smirnov***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil LED	Hasil HCT
N		32	32
Normal Parameters ^a	Mean	30.6562	39.87
	Std. Deviation	25.98338	5.022
Most Extreme Differences	Absolute	.218	.096
	Positive	.218	.061
	Negative	-.162	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.234	.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095	.932

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 5.2. hasil uji normalitas dengan Uji Parametrik *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* data terdistribusi normal dengan hasil sig. > 0,005 dengan hasil pada LED 0,09 dan juga hasil pada HCT 0,93.

5.2.2. Uji Homogenitas

Tabel 5. 3 Hasil Homogenitas dengan menggunakan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.740	1	30	.396

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil LED dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi memiliki varians yang sama atau dengan kata lain homogen. Dengan hasil 0,39 sebagai kriteria pengujian nilai

signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok data adalah homogen (Stanislaus, 2006).

5.2.3. Uji Indendent

Tabel 5. 4 Hasil dari uji t *independent Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil LED	Equal variances assumed	16.827	.000	6.581	30	.000	39.31250	5.97405	27.11185	51.51315
	Equal variances not assumed			6.581	15.946	.000	39.31250	5.97405	26.64456	51.98044

Berdasarkan tabel 5.4. pada bagian Sig. (2-*failed*) sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi (Stanislaus, 2006).

5.3. Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan pasien dengan jumlah 32 yang merupakan pasien demam berdarah dengan dua kategori yaitu, dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi. 32 pasien tersebut didapatkan dari RS Haji Surabaya lalu dilakukan pemeriksaan laju endap darah sebagai parameter untuk mengetahui adanya perubahan protein plasma yang disebabkan oleh kebocoran plasma yang

mengakibatkan hemokonsentrasi. Tidak ada kriteria untuk umur maupun jenis kelamin pada penelitian ini karena pada penelitian ini hanya mengacu pada adanya perbedaan hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi.

Pada penelitian ini ditemukan kesalahan dari faktor teknik yaitu, volume darah tidak sesuai dengan volume skala yang terdapat pada tabung LED dan mengakibatkan salah perhitungan. Pada pengerjaan sampel juga sering didapati gelembung ketika menyedot dengan tabung LED yang harus dihilangkan gelembungnya (Depkes RI, 1989).

Pada pengolahan data hasil penelitian ini memakai uji normalitas dengan grafik histogram, grafik plot dan Uji Parametrik *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Grafik histogram adalah sebuah representasi grafik yang menampilkan impresi visual dari distribusi data tersebut. Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik plot. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari persyaratan analisis data sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis, maka data tersebut harus diuji ke normalannya. Pada hasil uji normalitas dengan Uji Parametrik *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov* data terdistribusi normal dengan hasil sig. > 0,005. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dari hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah yang mengalami hemokonsentrasi dan yang tidak mengalami hemokonsentrasi memiliki varians yang sama atau dengan kata lain homogen. Dengan hasil nilai

signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok data adalah homogen. (Agus, 2009)

Jika data berdistribusi normal dan homogenitas yang terpenuhi, maka dapat dilakukan Uji *t Independent* untuk melihat adanya perbedaan terhadap hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah yang mengalami hemokonsentrasi dan yang tidak mengalami hemokonsentrasi. Hasil uji *t Independent* memperlihatkan ada perbedaan bermakna antara hasil laju endap darah pada pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi dan tidak hemokonsentrasi (Stanislaus, 2006).

Perbedaan tersebut dikarenakan pada pasien demam berdarah dengan hemokonsentrasi memiliki hasil laju endap darah yang rendah diakibatkan karena adanya kadar protein plasma yang tinggi akibat pembocoran plasma pada pasien tersebut. Pada kasus hemokonsentrasi nilai HCT $>20\%$ yang menandakan jumlah protein plasma dalam darah lebih banyak. Hal itu menyebabkan memendeknya hasil laju endap darah karena pada fase pengendapan sampel dengan hemokonsentrasi mengalami kemudahan dalam pembentukan *rouleaux* karena adanya kadar albumin yang tinggi (Wagener, 1980).

Sedangkan pada pasien demam berdarah tidak hemokonsentrasi memiliki hasil laju endap darah memanjang. Hal ini dikarenakan adanya faktor eritrosit yang menghambat pengendapan dan mengakibatkan hasil yang tinggi (Made, 2016).